

**MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC) SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
KETUNTASAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 12 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DEDE ASLINDA

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PMA
NIM : 1032011167



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2016 M / 1473 H

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 23 September 2016 M

di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

Jelita, M.Pd

NIP. 19690605 199203 2 004

Ariyani Muljo, M.Pd

NIP. 19850819 201101 2 017

Penguji I,

Penguji II,

Drs. H. Basri Ibrahim, MA

NIP. 19670214 199802 1 001

Marzuki, M.Pd

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag

NIP. 19570501 198512 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Aslinda
NIM : 1032011167
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Serta Pengaruhnya Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Langsa”** adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buat orang, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, September 2016

Yang Membuat Pernyataan

Dede Aslinda

Nim. 1032011167

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot kala Langsa
sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)

Jurusan Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

DEDE ASLINDA

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA
NIM : 1032011167

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

(JELITA, M.Pd)
NIP.19690605 199203 2 004

(ARIYANI MULJO, M.Pd)
NIP.19850819 201101 2 017

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, sang pencipta alam semesta dan kehidupan serta seperangkat aturan-Nya, karena berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KETUNTASAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 12 LANGSA”** ini dapat diselesaikan.

Selawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarga-Nya yang telah membawa kita dari alam yang tidak beradab ke alam yang penuh dengan peradaban ini.

Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program studi yang penulis ikuti. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Rektor Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bapak Mazlan, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

4. Ibu Jelita, M.Pd selaku pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ariyani Muljo, M.Pd selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Budi Irwansyah, M.Si selaku penasehat akademik penulis yang telah banyak memberikan saran, masukan, informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
7. Bapak Sopian, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Langsa beserta guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga didapatkan hasil yang diperlukan.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda M. Daud dan Ibunda Halimah yang telah membesarkan, mendidik penulis dan selalu memberi dukungan, semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunianya, karena tanpa beliau penulis tak berarti apa-apa.
10. Buat keluargaku dan bang Ilyas yang telah mendukung dan memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Para teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1).

Demikian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa penulis hanya seorang manusia yang tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT hingga dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan senantiasa penulis harapkan sebagai evaluasi diri.

Akhirnya penulis hanya dapat berharap, dibalik ketidaksempurnaan penulis dalam penyusunan skripsi ini dapat ditemukan sesuatu yang dapat memberikan manfaat dan hikmah bagi penulis, pembaca dan bagi seluruh mahasiswa/i Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Amin ya rabbal ‘alamin.

Langsa, September 2016

Dede Aslinda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Pembatasan Masalah.....	6
F. Hipotesis Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Belajar	8
B. Model Pembelajaran	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
D. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	19
E. Ketuntasan Belajar	25
F. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	27
G. Penelitian yang Relevan.....	28
H. Pecahan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi Dan Sampel	32
C. Metode dan Variabel Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	34
E. Langkah-Langkah Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Langkah- Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	19
Tabel 2.2 Langkah- Langkah Model Pembelajaran CIRC.....	24
Tabel 3.1 Keadaan siswa kelas VII SMP Negeri 12 Langsa	32
Tabel 3.2 Rancangan penelitian design <i>Randomized</i> <i>Control Group Pretest-Posttest</i>	33
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Soal.....	35
Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Soal	37
Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Analisis Validitas Soal.....	37
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	39
Tabel 3.7 Daya Pembeda Tiap Butir Soal.....	39
Tabel 3.8 klasifikasi Indeks Kesukaran (IK).....	40
Tabel 3.9 Indeks Kesukaran Tiap Butir Soal	41
Tabel 4.1 Statistik deskriptif data kemampuan awal siswa.....	46
Tabel 4.2 Statistik deskriptif data kemampuan akhir siswa.....	47
Tabel 4.3 Hasil uji normalitas data pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest-Posttest</i>	49
Tabel 4.5 Hasil uji hipotesis.....	50
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Belajar Matematika Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I RPP kelas eksperimen	59
Lampiran II RPP kelas kontrol.....	65
Lampiran III Kisi – kisi dan soal tes kemampuan siswa.....	69
Lampiran IV Soal dan kunci jawaban soal tes	71
Lampiran V Tabel perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen.....	75
Lampiran VI Tabel dan Perhitungan tingkat kesukaran dan daya pembeda.....	82
Lampiran VII Rincian nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen.....	86
Lampiran VIII Rincian nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	87
Lampiran IX Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen	88
Lampiran X Rincian nilai <i>pretest</i> kelas kontrol	89
Lampiran XI Rincian nilai <i>posttest</i> kelas kontrol	90
Lampiran XII Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas kontrol	91
Lampiran XIII Daftar distribusi frekuensi nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen	92
Lampiran XIV Daftar distribusi frekuensi nilai <i>pretest</i> kelas kontrol	94
Lampiran XV Uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas Kontrol nilai <i>pretest</i>	96
Lampiran XVI Uji homogenitas nilai <i>pretest</i>	98
Lampiran XVII Uji kesamaan rata-rata nilai <i>pretest</i>	100

Lampiran XVIII Daftar distribusi frekuensi nilai <i>posttest</i>	
kelas eksperimen	103
Lampiran XIX Daftar distribusi frekuensi nilai <i>posttest</i>	
kelas kontrol	105
Lampiran XX Uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas	
Kontrol nilai <i>posttest</i>	107
Lampiran XXI Uji homogenitas nilai <i>posttest</i>	109
Lampiran XXII Uji hipotesis	111
Lampiran XXIII Foto dokumentasi penelitian	114

ABSTRAK

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Melalui proses belajar akan dicapai tujuan instruksional pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku belajar agar memperoleh ketuntasan dalam belajar karena belajar tuntas sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang sangat penting bagi para siswa dalam mencapai keberhasilan belajarnya, terlebih lagi bagi para siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru matematika yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 12 Langsa menyatakan bahwa sulitnya siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan dan guru juga belum menemukan model pembelajaran yang tepat untuk materi pecahan, hal inilah yang mengakibatkan ketuntasan belajar siswa pada materi pecahan masih dikategorikan rendah. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan pada soal matematika secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting dalam memecahkan suatu masalah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap ketuntasan belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Langsa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Langsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitiannya *desain randomized control group pretes- posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 12 Langsa yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 105 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas yaitu kelas VII 3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa dan VII 4 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal. Berdasarkan hasil uji coba di peroleh validitas tes 0,896 dan reabilitas tes 0,93 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument memenuhi syarat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 5,386$ dan $t_{tabel} = 2,0105$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diperoleh $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,0105 \leq 5,386 \leq 2,0105$ dan dinyatakan tolak H_0 dan terima H_a sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Langsa.

Kata Kunci : Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Ketuntasan Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang penting peranannya di dalam proses kehidupan dan perkembangan suatu bangsa. Sebagaimana di tetapkan dalam pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari perolehan nilai belajar siswa. Nilai belajar siswa dapat ditingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kecakapan guru dalam pengelolaan kelas dan dalam menggunakan strategi yang tepat. Hal ini senada dengan pendapat Slameto “Guru harus menggunakan banyak metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan ajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup”². Oleh karena itu, Guru lebih baik menggunakan berbagai metode pada waktu mengajar

¹ Hasbullah, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, hal.307

² Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.92

sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Melalui proses belajar akan dicapai tujuan instruksional pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku belajar agar memperoleh ketuntasan dalam belajar karena belajar tuntas sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Ketuntasan dalam belajar pada dasarnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang sangat penting bagi para siswa dalam mencapai keberhasilan belajarnya, terlebih lagi bagi para siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 12 Langsa menyatakan bahwa sulitnya siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan namun siswa harus mampu memahami arti kalimat-kalimat dalam soal cerita, kemudian siswa harus mampu memisahkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta bisa menghubungkan secara fungsional unsur-unsur yang diketahui untuk menyelesaikan masalahnya, dan harus mengetahui unsur mana yang harus dimisalkan dengan variabel. Selain itu guru juga belum menemukan model pembelajaran yang tepat untuk materi pecahan, hal inilah yang mengakibatkan ketuntasan belajar siswa pada materi pecahan masih dikategorikan rendah.

Nini Subini, dkk, mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sebagai berikut :

Menurut Nini Subini, ada dua faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu : (1). Faktor internal / faktor dalam diri siswa, yakni : a). faktor fisiologi yang terdiri dari : kesehatan dan cacat tubuh, dan b). faktor psikologi yang terdiri dari : inteligensi, bakat dan minat, kematangan, persepsi, motivasi, kelelahan, perhatian dan sikap, (2). Faktor eksternal / faktor luar siswa, yakni : a). Faktor keluarga yang terdiri dari : cara mendidik anak, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, b). Faktor sekolah yang terdiri dari : guru, metode mengajar, instrumen / fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dan anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, dan tugas rumah, c). Faktor masyarakat yang terdiri dari : kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.³

Dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar diperkirakan akan menyebabkan kondisi nilai mata pelajaran matematika rendah, yaitu salah satunya di pengaruhi oleh faktor eksternal. Berbagai kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dapat mempengaruhi pencapaian ketuntasan dalam belajar. Ketercapaian ketuntasan belajar pada peserta didik dapat diketahui melalui sebuah penilaian. Dan sudah seharusnya ini menjadi tanggung jawab seorang pendidik untuk memikirkan bagaimana caranya supaya peserta didik paham di dalam proses pembelajaran.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar, guna tercapainya ketuntasan belajar matematika disetiap jenjang pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara

³ Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Mentari Pustaka,1989) , hal : 85-90

aktif adalah model pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan.

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif, dimana pada model CIRC ini siswa dilatih untuk menyelesaikan soal yang berbentuk cerita. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang melatih siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana secara tertulis⁴. Berdasarkan hasil penelitian Suyitno menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) layak dipakai guru sebagai suatu variasi dalam model pembelajaran matematika, untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep atau tulisan yang sedang dibaca, khususnya dalam membahas soal cerita⁵.

Berdasarkan latar belakang inilah, maka di pandang perlu untuk melakukan suatu penelitian mengenai “ Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Serta Pengaruhnya Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Siswa KelasVII di SMP Negeri 12 Langsa”.

⁴ Kokom Komalasari, 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, hal.68

⁵ Amin Suyitno, 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F.MIPA UNNES, (Online), <http://matematikacerdas.wordpress.com/2010/01/28/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-circ/> di akses 20 mei 2015

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar terfokus pada penyelesaian masalah, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu: “Adakah pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Langsa.?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang menjadi maksud diadakannya penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini penulis menguraikan beberapa manfaat yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Guru, sebagai masukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa serta menciptakan suasana kelas yang interaktif dalam pembelajaran pecahan.
3. Bagi Penulis, sebagai pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikemudian hari.

4. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan agar dapat lebih kompeten dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

E. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah dan dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan penelitian ini maka, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang dimaksud adalah Pecahan.
2. Ketuntasan belajar matematika siswa dibatasi pada indikator : menggunakan sifat operasi hitung tambah, kurang, kali dan bagi dengan melibatkan pecahan serta mengaitkannya dalam kejadian sehari-hari.

F. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 12 Langsa

G. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan pandangan, di tegaskan defenisi operasional dari istilah tersebut:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran

yang meliputi tujuan, sintaks, lingkungan dan sistem pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep atau tulisan yang sedang dibaca, khususnya dalam membahas soal cerita.

3. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kriteria dan mekanisme penetapan ketuntasan minimal per mata pelajaran yang ditentukan oleh sekolah yang harus dipenuhi oleh peserta didik ($KKM = 65$)

4. Pecahan

Materi pecahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah supaya siswa dapat menyelesaikan atau memecahkan permasalahan yang berbentuk cerita pada sifat operasi hitung tambah, kurang, kali, dan bagi dengan melibatkan pecahan serta mengaitkannya dalam kejadian sehari-hari .